

RINGKASAN

MANAJEMEN PEMELIHARAAN TANAMAN KOPI ARABIKA (*Coffea Arabica L.*) FASE TANAMAN MENGHASILKAN DI JAVA COFFEE ESTATE BONDOWOSO, Defan Ari Asari, NIM. D31231315, Tahun 2026, 65 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Estin Roso Prastiwaningsih, S.ST., M. Tr.P. (Dosen Pembimbing).

Kegiatan magang dilaksanakan di Java Coffee Estate Kebun Plalangan, Bondowoso, selama periode 1 Maret sampai 30 Juni 2026. Permasalahan utama dalam budidaya kopi arabika pada fase tanaman menghasilkan adalah menjaga populasi tanaman produktif, mengendalikan gulma serta hama dan penyakit tanaman, memenuhi kebutuhan hara, mengatur naungan, dan memastikan seluruh kegiatan pemeliharaan berjalan sesuai target kerja. Pemeliharaan yang tidak dilakukan secara tepat dapat menurunkan produktivitas dan kualitas hasil kopi.

Tujuan kegiatan magang adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam penerapan manajemen pemeliharaan tanaman menghasilkan kopi arabika. Kegiatan magang juga bertujuan memahami pelaksanaan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam kegiatan budidaya kopi di lapangan.

Metode pelaksanaan magang meliputi observasi lapangan, praktik kerja langsung, wawancara dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja kebun, studi pustaka, serta dokumentasi kegiatan. Metode tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi tanaman, pelaksanaan pekerjaan, penggunaan tenaga kerja, serta hasil pengawasan kegiatan pemeliharaan tanaman menghasilkan.

Kegiatan penting yang dilakukan meliputi statistik pohon, penyiangan gulma, pembuatan gundungan atau rorak, pemupukan, pengamatan dan pengendalian hama penyakit tanaman, pemeliharaan naungan, penyulaman tanaman pokok, wiwil halus, taksasi bunga dan buah, serta pangkas lepas panen. Hasil pengawasan pada blok dengan populasi 2.000 pohon menunjukkan jumlah tanaman hidup mencapai 1.920 pohon atau 96%. Capaian kegiatan penyiangan sebesar 96,5%, pembuatan gundungan 96%, pemupukan 97,66%, rempes naungan 96,67%, wiwil halus 92,71%, dan pangkas lepas panen 94,79%. Pengendalian hama bubuk buah

menurunkan jumlah tanaman terserang dari 10 pohon menjadi 4 pohon pada 100 pohon sampel. Hasil taksasi menunjukkan rata-rata 580 bunga per pohon dan 450 buah per pohon.

Kegiatan magang menunjukkan bahwa pemeliharaan tanaman menghasilkan kopi arabika di Java Coffee Estate Kebun Plalangan telah menerapkan fungsi manajemen melalui perencanaan kegiatan, pembagian tugas, pelaksanaan teknis, dan pengawasan hasil pekerjaan. Tindak lanjut masih diperlukan terhadap tanaman mati, titik kosong, gundungan yang belum terisi bahan organik, serta beberapa tanaman yang belum memperoleh pemeliharaan secara lengkap agar produktivitas tanaman kopi dapat terus ditingkatkan.